

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki tujuan utama meningkatkan produktivitas dan daya saing pasar domestik maupun internasional berbasis pengetahuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, berdasarkan SK Menteri Kelautan dan Perikanan No.KEP.26F/MEN/2001 tanggal 1 Mei 2001 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER. 07/MEN/2006 tanggal 12 Januari 2006, tentang organisasi dan tata kerja, Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut mempunyai salah satu tugas utama yaitu melaksanakan pembudidayaan ikan laut. Namun dalam menjalankan tugas dan pencapaian tujuan tersebut, Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung umumnya dan divisi budidaya khususnya memiliki permasalahan internal yang mempengaruhi kinerja pengembangan budidaya perikanan secara keseluruhan yaitu lemahnya mekanisme pengukuran dan pemantauan kinerja proses produksi ikan konsumsi. Hal itu dapat dilihat dari sering adanya

keterlambatan penyampaian informasi kepada pihak Koordinator dan Kepala Balai dari bagian pelaksana produksi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada kegiatan produksi ikan konsumsi sehingga berdampak pada keterlambatan penanganan yang diberikan. Sebagai contoh pada kasus jumlah produksi ikan ukuran abnormal yang lebih banyak dibandingkan ikan ukuran normal tahun 2009 yang mendapat penanganan khusus sebulan kemudian.

Agar permasalahan dan kendala pada kegiatan produksi ikan konsumsi yang muncul dapat segera diatasi dan tidak berlarut-larut serta tujuan dapat tercapai tepat waktu, tepat sasaran dan tepat guna, maka diperlukan mekanisme pengukuran dan pemantauan kinerja dari pelaksanaan kegiatan produksi ikan konsumsi yang sedang berlangsung secara periodik. Pengukuran dan pemantauan kinerja tersebut memerlukan pengolahan dan penyajian data atau informasi dari berbagai aspek. Informasi yang digunakan dalam pengukuran ini adalah informasi yang tepat dan disampaikan kepada pihak yang tepat, pada waktu yang tepat pula.

Pengelolaan dan penyajian informasi bukanlah hal yang mudah, mengingat kompleksitas dan banyaknya informasi yang dimiliki Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung. Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung memerlukan sebuah "alat" yang berfungsi mengelola informasi dan menyajikannya dalam bentuk yang efisien dan efektif. Efisien berarti bahwa informasi dapat

dipahami dengan mudah dan cepat oleh penerimanya. Sedangkan efektif berarti bahwa makna yang terkandung dalam informasi dapat dipersepsi dengan benar oleh penerimanya, sehingga tujuan dari penyampaian informasi tersebut dapat tercapai.

“Alat” yang memiliki fungsi seperti yang dijabarkan di atas serta dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung adalah *management dashboard* yang menampilkan *Key performance indicator*. *Key performance indicator* (KPI) adalah salah satu dari teknik pengukuran kinerja organisasi. *Key performance indicator* adalah informasi yang menjadi indikator utama dari proses atau aktivitas organisasi . *Key performance indicator* digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang penting untuk kesuksesan sebuah organisasi. Sedangkan *management dashboard* menjadi media penyaji dari *Key performance indicator* tersebut sebagai solusi bagi kebutuhan informasi organisasi. Konsep *management dashboard* diambil dari konsep *dashboard* pada kendaraan bermotor seperti mobil atau motor (Few, 2006). *Dashboard* memberikan tampilan antarmuka dengan berbagai bentuk seperti diagram, laporan, indikator visual, mekanisme *alert*, yang dipadukan dengan informasi yang dinamis, relevan dan sesuai kebutuhan (Gonzales, 2006). *Dashboard* mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai bagian organisasi, mengonsolidasikan, dan menyampaikannya

secara aman, cepat, dengan personalisasi sesuai dengan peran pengguna dalam organisasi (Novell, 2004).

Bertolak dari latar belakang di atas maka dikembangkanlah *Management Dashboard* yang menampilkan *Key Performance Indicator* dari proses produksi ikan konsumsi dengan harapan dapat mempermudah para eksekutif Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut dalam memonitor kinerja serta mengatasi permasalahan yang muncul sedini mungkin pada proses produksi ikan konsumsi tersebut. Terkait dengan hal itu, penulis memilih judul penelitian tugas akhir : “ **Rancang Bangun *Management Dashboard* untuk Menyajikan *Key performance Indicator* (KPI) Proses Produksi Ikan Konsumsi** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah :

- a. Apakah konsep *management dashboard* dapat membantu level manajerial memantau perkembangan proses produksi ikan konsumsi yang sedang berlangsung berdasarkan *key performance indicator*?
- b. Apakah konsep *key performance indicator* pada *management dashboard* dapat menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait untuk meningkatkan kinerja proses produksi ikan konsumsi yang sedang berlangsung?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada pengembangan *management dashboard* yang berjenis *operational dashboard* berdasarkan proses bisnis dan *key performance indicator* yang dimiliki oleh proses produksi ikan konsumsi pada divisi Budidaya. *Key performance indicator* yang digunakan yaitu sintasan (tingkat kelulusan hidup), data pertumbuhan, konversi penggunaan pakan dan kualitas air.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Memantau perkembangan proses produksi ikan konsumsi yang sedang berlangsung.
- b. Menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait untuk meningkatkan kinerja proses produksi ikan konsumsi yang sedang berlangsung .

1.5 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Mempermudah proses pemantauan aspek kinerja proses produksi ikan konsumsi yang sedang berlangsung.

- b. Mendokumentasi data pencapaian KPI (*key performance indicator*).
- c. Membantu pihak-pihak yang terkait dalam mengambil tindakan untuk meningkatkan kinerja proses produksi ikan konsumsi yang sedang berlangsung.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

- **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

- **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang akan menjadi landasan dalam proses rancang bangun *management dashboard* untuk menampilkan *key performance indicator* pada proses produksi ikan konsumsi di Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung.

- **Bab III Metodologi**

Bab ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang dilakukan oleh penulis.

- **Bab IV Analisa dan Rancangan**

Bab ini berisi analisa sistem dan rancangan yang dikembangkan berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan oleh penulis.

- **Bab V Hasil dan Pembahasan**

Bab ini membahas tentang penelitian yang dilakukan, hasil yang didapat serta uji coba yang digunakan untuk mengetahui keefektifan *management dashboard* yang penulis kembangkan dalam membantu para eksekutif untuk memantau dan mengukur kinerja proses produksi ikan konsumsi sehingga membantu proses pengambilan suatu keputusan.

- **Bab VI Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari keseluruhan proses rancang bangun *management dashboard* untuk menampilkan *key performance indicator* serta saran-saran untuk pengembangan selanjutnya.